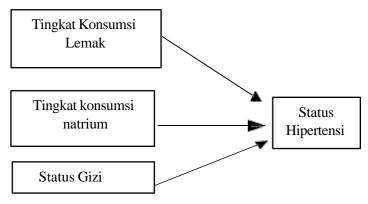
#### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Variabel diteliti

### Penjelasan:

Seseorang yang cenderung konsumsi makanan tinggi lemak akan menjadi ketidak seimbangan lemak yang akan disimpan pada jarimgan adiposa. Lemak yang berlebih dalam tubuh akan tertimbun dan dapat membentuk plak pada pembuluh darah sehingga menyebabkan terjadinya sumbatan dan dampaknya meningkatkan tekanan darah. Selain itu, Asupan natrium berlebih akan meningkatkan respon ginjal dalam mengekskresi natrium, apabila fungsi ginjal tidak optimal maka natrium akan menumpuk dalam darah sehingga menyebabkan jantung dan pembuluh darah bekerja lebih berat, dampaknya tekanan darah akan meningkat. Pada seseorang yang memiliki status gizi lebih cenderung memiliki timbunan lemak dalam tubuh yang lebih banyak sehingga dapat menyebabkan pembuluh darah menyempit dan mengalami peningkatan tekanan darah

# B. Variabel dan Definisi Operasional

## 1. Variabel Penelitian

Variabel Dependen : Status Hipertensi

Variabel Independen : Tingkat konsumsi lemak, tingkat konsumsi natrium

dan status gizi

# 2. Definisi Operasional

Tabel 5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Konsumsi lemak	Jumlah total konsumsi lemak perhari yang didapatkan dari makanan yang di konsumsi sampel Dengan kategori: a. Diatas AKG > 120% b. Normal: 90% s/d 120% c. Defisit ringan: 80 s/d 89% d. Defisit sedang 70 s/d 79% e. Defisit berat <70%	Wawancara dengan menggunakan kuesioner SQ-FFQ	Interval
Konsumsi natrium	Jumlah natrium yang dikonsumsi dalam sehari Dengan kategori: a. Lebih: > 2400 mg/hari b. Baik: < 500-2400 mg/hari c. Kurang: <500 mg/hari	Wawancara dengan menggunakan kuesioner SQ-FFQ	Interval
Status Gizi	Keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh dengan kategori :  1. Normal (IMT 18,5-25,0)  2. Overweight (IMT ≥ 25.0-27,0)  3. Obesitas (IMT ≥ 27,0)	Menggunakan (timbangan digital) dan tinggi badan (mikrotoise)	Interval
Tekanan dara	h Hasil pengukuran tekanan darah pada sampel Dengan kategori : a. Hipertensi >140/90 mmHg b. Tidak Hipertensi <140/90 mmHg	Pengukuran tekanan darah secara langsung menggunakan tensimeter digital untuk mengukur status hipertensi	

# C. Hipotesis

- Ada hubungan antara tingkat konsumsi lemak dengan status hipertensi pada
   Ibu PKK di Banjar Cengolo Tabanan
- Ada hubungan antara tingkat konsumsi natrium dengan status gizi pada ibu
   PKK di Banjar Cengolo Tabanan
- Ada hubungan antara status gizi dengan status hipertensi pada ibu PKK di Banjar Cengolo Tabanan